

**PROSES PERANCANGAN KOMPOSISI MUSIK PUISI  
*REPERTOAR MUSIM CINTA*  
DALAM FORMAT BIG BAND**

**TUGAS AKHIR**  
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

**Gian Afrisando P**  
**NIM. 0811215013**

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**PROSES PERANCANGAN KOMPOSISI MUSIK PUISI  
*REPERTOAR MUSIM CINTA*  
DALAM FORMAT BIG BAND**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



NO. DAFTAR	3923 /H/S/2012
REVISI	
TANGGAL	31-7-2012
	SL



Oleh:

**Gian Afrisando P  
NIM. 0811215013**




**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**PROSES PERANCANGAN KOMPOSISI MUSIK PUISI  
*REPERTOAR MUSIM CINTA*  
DALAM FORMAT BIG BAND**

Oleh:

**Gian Afrisando P  
NIM. 0811215013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Komposisi Musik**


**Diajukan kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


**2012**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 21 Juni 2012.


Tim Penguji




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.  
Pembimbing II/ Anggota

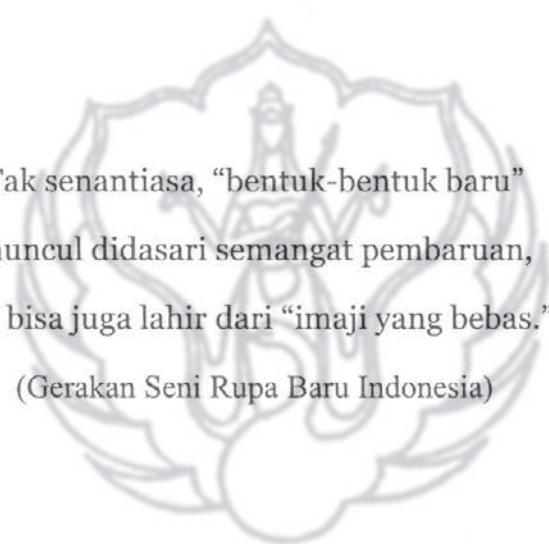


Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.  
NIP. 195603081979031001



Tak senantiasa, “bentuk-bentuk baru”  
muncul didasari semangat pembaruan,  
dia bisa juga lahir dari “imaji yang bebas.”  
(Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia)

Komposisi dan laporan tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

kedua orang tua saya tercinta;

Shelma;

partner saya dalam bidang apapun: Terry "Tey" Perdanawati;

semua orang yang mendukung, memberi masukan, membenci, dan yang

berniat menghancurkan, kalian semua inspiratif;

dan untuk semua pencinta kesenian di manapun Anda berada.



## KATA PENGANTAR

Tugas akhir ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan yang lain. Maka, penulis ingin mengucapkan syukur kepada Allah Tuhan Semesta Alam yang telah mengizinkan penulis mewujudkan tugas akhir ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah mendukung penulis menyelesaikan pendidikan di institusi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen wali, ibu Fortunata Tyasrinestu, yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan. Juga kepada Ketua Jurusan Musik bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., dosen pembimbing bapak Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum., dan bapak Drs. R. Agoeng P, M.Sn., yang telah membimbing penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada Terry “Tey” Perdanawati selaku penulis puisi *Repertoar Musim Cinta* serta partner yang menyenangkan di bidang apapun, dan yang menjadi “pembimbing ketiga” bagi penulis dalam pengerjaan tugas akhir. Pun kepada *Venom* dan *Pinky Rose*, dua komputer yang menjadi sarana pengerjaan tugas akhir ini.

Penulis pun mengucapkan terima kasih kepada mas Ajie Wartono dan mas Ceto Mundiarto dari Wartajazz, mas Gatot Danar dari Art Music Today, dan American Corner UMY yang telah memberikan segudang ilmu kepada penulis.

Tidak lupa ucapan terima kasih penulis berikan kepada mas Purwanto, bli Nyoman, pak Koco, pak Singgih, pak Agung Prasetyo, pak Pipien, mas Bowo,

mas Binar “woodwind reparation,” mas Ari “Letto” Prastowo dan B10 studio, mas Budi “PC”, mas Arya Dani Setiawan, mas Doni AllDint, mas BJ, teh Rieka Roslan, mas Djaduk Ferianto, mas Erson Padapiran, Cedric Hanriot, Maurice Brown, alm. om Utha Likumahuwa, mas Andy Gomez, mbak Trie Utami, mas Fabion, om Yuswantoro Adi, Ikun Sri Kuncoro “lik Cung,” mas Jenggog, Tembi Poetry, mas Ardha “buzzbanditz” dari Neverland Studio, mas Yudi dan mas Dhedi dari Reds Studio, Folk Mataraman Institut, teman-teman perupa di Jogja, komunitas jazz di Jogja, komunitas jazz Ngisoringin di Semarang, komunitas jazz di Malang, dan masih banyak lagi yang menginspirasi penulis untuk selalu semangat menjadi seniman musisi yang unik dan berkualitas tinggi.

Semoga tulisan dan karya komposisi musik puisi ini berguna bagi semuanya. Amiin...

Yogyakarta, 30 Mei 2012,

Gian Afrisando P



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
INTISARI .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Masalah Penciptaan .....	3
C. Tujuan Penciptaan .....	3
D. Manfaat Penciptaan .....	3
E. Keaslian .....	4
F. Tinjauan Pustaka .....	4
BAB II. LANDASAN TEORI .....	6
A. Musik puisi .....	6
B. Membuat komposisi musik .....	7
C. <i>Big Band</i> .....	9
D. Membuat komposisi <i>big band</i> .....	12

E. Puisi <i>Repertoar Musim Cinta</i> .....	20
BAB III. PEMBAHASAN .....	21
A. Transformasi dari Puisi Menjadi Musik Puisi .....	21
1. Menginterpretasi puisi .....	22
2. Menyusun kerangka utama .....	32
3. Menyusun komposisi utuh berdasarkan kerangka utama .....	47
B. Cara Mencapai Estetika yang Unik dalam Penciptaan	
Komposisi Musik Puisi <i>Repertoar Musim Cinta</i> .....	55
C. Kendala yang Ada di dalam Penciptaan Komposisi Musik Puisi	
<i>Repertoar Musim Cinta</i> .....	57
BAB IV. PENUTUP .....	61
DAFTAR SUMBER .....	63
LAMPIRAN .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	13
Gambar 2 .....	14
Gambar 3 .....	15
Gambar 4 .....	16
Gambar 5 .....	16
Gambar 6 .....	17
Gambar 7 .....	18
Gambar 8 .....	35
Gambar 9 .....	40
Gambar 10 .....	43
Gambar 11 .....	47
Gambar 12 .....	70
Gambar 13 .....	71
Gambar 14 .....	72
Gambar 15 .....	73



## DAFTAR BAGAN

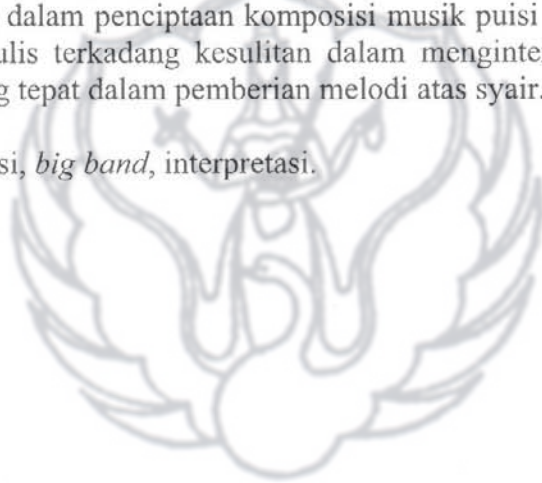
Bagan 1 .....	21
Bagan 2 .....	22
Bagan 3 .....	48
Bagan 4 .....	49
Bagan 5 .....	51
Bagan 6 .....	52
Bagan 7 .....	53
Bagan 8 .....	54



## INTISARI

Tujuan dari penulisan ini adalah (1) mengetahui proses transformasi dari puisi menjadi musik puisi dalam komposisi *Repertoar Musim Cinta*; (2) mencapai estetika yang unik dalam komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta*; dan (3) menemukan solusi atas kendala yang ada di dalam penciptaan komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta*. Dalam proses penciptaan komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta* dalam format *big band*, penulis memerlukan tiga tahap, yaitu (1) menginterpretasi puisi, (2) menyusun kerangka utama, dan (3) menyusun komposisi utuh berdasarkan kerangka utama. Cara mencapai estetika yang unik dalam penciptaan komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta* adalah dengan memilih *big band* sebagai instrumentasi yang dimodifikasi (berdasarkan format konvensional) dan menggunakan instrumen kendang Jawa dan rebab untuk memunculkan warna suara yang dibutuhkan di dalam komposisi ini. Kendala yang dihadapi penulis dalam penciptaan komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta* ini adalah penulis terkadang kesulitan dalam menginterpretasi puisi dan menentukan frasa yang tepat dalam pemberian melodi atas syair.

Kata kunci: musik puisi, *big band*, interpretasi.



## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Penciptaan

Musik puisi adalah salah satu cara menyampaikan dan mengekspresikan puisi. Istilah musik puisi bukanlah istilah tetap untuk kegiatan ini karena masing-masing orang atau kelompok mempunyai kepentingan sendiri-sendiri atas istilah tersebut. Tan Lioe Ie menyebut kegiatan ini sebagai “musikalisasi puisi,” Untung Basuki menyebutnya sebagai “lagu puisi,” Panitia Festival Musik Puisi Yogyakarta dan Japhens Wisnujati menyebutnya sebagai “musik puisi” (Lioe Ie, 2005:3-4). Penulis memilih istilah “musik puisi” dengan pengertian kegiatan pengekspresian puisi dengan menggabungkan puisi dan musik.

Walaupun istilah dan pengertian kegiatan ini bermacam-macam, ada semacam peraturan yang tidak tertulis dalam melakukan penciptaan musik puisi, yaitu tidak mengubah, menambah, atau mengurangi kata yang ada di dalam puisi. Menurut Hari Leo AER, perubahan kata dapat mengubah makna yang ada di dalam puisi, walaupun hanya satu kata saja yang diubah<sup>1</sup>.

Selain itu, dari pengertian yang bermacam-macam itu dapat ditarik garis besar penciptaan musik puisi yaitu syair terlebih dahulu ada baru kemudian pencipta melakukan transformasi antara musik dan puisi menjadi satu kesatuan karya. Syair yang diciptakan tidak dimaksudkan untuk dijadikan sebagai komposisi musik.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Hari Leo AER pada tanggal 19 Maret 2012 di Taman Budaya Yogyakarta

Dalam catatan sejarah Indonesia modern, musik puisi telah dilakukan pada tahun 1940-an oleh Cornel Simanjuntak (yang bekerja sama dengan sastrawan Angkatan Pujangga Baru Sanusi Pane), pada tahun 1960-an oleh FX Sutopo (yang berkolaborasi dengan sastrawan Kirdjomulyo), dan tahun 1970-an oleh Bimbo (yang berkolaborasi dengan Taufiq Ismail)<sup>2</sup>. Tidak boleh juga dilupakan apa yang telah dilakukan Leo Kristi, Doel Sumbang, Iwan Fals (dengan WS Rendra), dan Harry Rusli & The Gank<sup>3</sup>. Selain itu, Dian HP & Ubiet membuat album musik puisi *Komposisi Delapan Cinta*. Di luar Indonesia, John Wolf Brennan membuat album musik puisi bergaya improvisasi bebas di album *HeXtet: Through the Ear of a Raindrop*<sup>4</sup> tahun 1998.

Kali ini, penulis akan mengekspresikan puisi dari seorang penyair muda yang bernama Terry Perdanawati (25) yang berjudul *Repertoar Musim Cinta* dari buku antologi puisi yang berjudul “Membuatku Cinta” (dipublikasikan di *Konser Membuatku Cinta* pada tanggal 20 Des 2011). Rangkaian puisi *Repertoar Musim Cinta* berisi empat puisi yang masing-masing berjudul *Hujan Siang Itu*, *Pancaroba Cinta*, *Kemarau di Bayang Hujan*, dan *Musim Cinta*. Puisi ini bercerita tentang adanya musim cinta, musim yang selalu penuh dengan kebahagiaan jika hati terbuka dan percaya. Penulis sepakat dengan gagasan itu dan tertarik untuk mengangkatnya dalam bentuk musik puisi, karena manusia memiliki dinamika hati setiap saat; bahagia, sedih, datar, dan perasaan yang lainnya yang dapat diungkapkan dengan musik.

---

<sup>2</sup> <http://www.dikbangkes-jatim.com/?p=1010>

<sup>3</sup> <http://jagad-music.blogspot.com/2010/04/musikalisasi-puisi.html>

<sup>4</sup> John Wolf Brennan, *HeXtet: Through the Ear of a Raindrop*, LEO R 560400, 1998.

## **B. Rumusan Masalah Penciptaan**

Tulisan ini memuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses transformasi dari puisi menjadi musik puisi dalam komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta*?
2. Bagaimana mencapai estetika yang unik dalam pembuatan komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta*?
3. Apakah kendala yang ada di dalam penciptaan komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta*?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Tulisan ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui proses tranformasi dari puisi menjadi musik puisi dalam komposisi *Repertoar Musim Cinta*.
2. Mencapai estetika yang unik dalam komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta*.
3. Menemukan solusi atas kendala yang ada di dalam penciptaan komposisi musik puisi *Repertoar Musim Cinta*.

## **D. Manfaat Penciptaan**

Tulisan ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Memberikan wawasan tentang bagaimana cara memadukan musik dan puisi menjadi karya musik puisi.
2. Memberikan wawasan bagaimana cara mencapai estetika yang unik dalam pembuatan komposisi musik puisi.



3. Memberikan wacana dan motivasi kepada kaum muda untuk mengapresiasi dan mengekspresikan sastra, terutama yang bersumber dari sastrawan atau sastrawati muda.

#### E. Keaslian

Karya ini adalah asli karena karya ini merupakan karya baru dan belum pernah ditampilkan.

#### F. Tinjauan Pustaka

Penulis akan menggunakan beberapa buku yang dapat membantu mengkaji dan membuat komposisi *Repertoar Musim Cinta*. Di antaranya adalah,

1. Terry Perdanawati, 2011, *Membuatku Cinta*, Yogyakarta: tey\_saja.

Buku ini (*self publishing*) adalah antologi puisi tentang segala macam cinta yang dialami oleh manusia, termasuk salah satunya *Repertoar Musim Cinta* yang menjadi materi komposisi musikalisasi dengan instrumentasi *big band*.

2. Embi C. Noer, dkk., 2005, *Musik Puisi Dari Istilah Ke Aksi*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sastra LKiS.

Buku ini mengandung kumpulan artikel dari berbagai pelaku dan pengamat musik puisi.

3. Reginald Smith Brindle, 1986, *Musical Composition*, New York: Oxford University Press.

Buku ini memaparkan bagaimana berlatih membuat komposisi dengan pendekatan yang lebih sederhana dan akrab bagi pemula.

4. Mark Levine, 1995, *The Jazz Theory Book*, Petaluma: Sher Music Co.

Buku ini berisi tentang pendekatan dalam mengenali teknik bermusik jazz dengan melakukan analisis terhadap apa yang telah dilakukan musisi-musisi jazz seperti Charlie Parker, John Coltrane, McCoy Tyner, Joe Henderson, dan masih banyak lagi. Di dalamnya juga terdapat bagaimana cara menjadi musisi yang berkualitas berdasarkan pengalaman musisi-musisi terdahulu.

5. Dick Lowell & Ken Pullig, 2003, *Arranging For Large Jazz Ensemble*, Boston: Berklee Press.

Dick Lowell dan Ken Pullig memaparkan panduan pembuatan aransemen jazz dalam berbagai jenis ansambel besar dengan pendekatan *modern voicing*. Buku ini berfokus pada pembuatan orkestrasi unit tiup.